

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan :

- a. Sebagian besar pasien ulkus diabetikum pedis berusia 45-60 tahun sebanyak 31 pasien (70,45%) dan berjenis kelamin pria sebanyak 28 pasien (63,36%).
- b. Pasien ulkus diabetik pedis memiliki kadar hemoglobin lebih rendah dibanding dengan kadar hemoglobin normal. Sebanyak 28 pasien (63.6%) dengan kadar hemoglobin rendah.
- c. Kadar albumin pasien ulkus diabetik pedis yang memiliki kadar rendah sebanyak 30 pasien (68,2%)
- d. Lama hari rawat pasien ulkus diabetik termasuk dalam kategori panjang sebanyak 25 pasien (56,8%)
- e. Terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan lama hari rawat dengan $p=0,016$ atau ($p < 0,05$).
- f. Terdapat hubungan antara kadar albumin dengan lama hari rawat dengan $p=0,000$ atau ($p < 0,05$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya pasien ulkus diabetikum pedis diharapkan:

- a. Meningkatkan kepatuhan dan kesadaran dalam kontrol gula darah agar tidak memperparah kondisi luka dan meningkatkan penyembuhan luka.
- b. Memperbanyak konsumsi makanan tinggi protein seperti daging merah, kacang-kacangan dan sayuran hijau untuk meningkatkan kadar protein (albumin) didalam tubuh sehingga mempercepat proses penyembuhan ulkus diabetik.

V.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

- a. Pemeriksaan kadar hemoglobin dan kadar albumin dijadikan pemeriksaan rutin pada pasien ulkus diabetik selama menjalani rawat inap.
- b. Disarankan bagi pihak gizi klinik agar dapat memberikan nutrisi yang optimal untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan albumin menjadi normal, agar proses penyembuhan luka dan lama rawat juga menjadi lebih cepat.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan dengan judul, sampel, tempat, variabel yang berbeda dan lebih luas

